

Partisipasi Siswa dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar

Haera Ulfa^{1*}, Erma Sahabuddin¹, & Sayidiman²

¹Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar
Email : haeraulfaa02052000@gmail.com

²Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar
Email : ermasuryani@unm.ac.id

³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar
Email : sayidiman@unm.ac.id

Artikel Info

Received: 28 April 2023

Accepted: 24 Mei 2023

Published: 30 Mei 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disepakati yakni mendeskripsikan partisipasi siswa dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar. Jenis Penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif atau mendeskripsikan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada partisipasi siswa dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar dengan melihat beberapa komponen dari Program Adiwiyata, setelah melihat dari komponen program adiwiyata. Peneliti melakukan observasi lapangan untuk melihat partisipasi siswa dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata yang dilaksanakan di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang di deskripsikan, diperoleh adanya kegiatan-kegiatan Program Adiwiyata dan juga partisipasi siswa dalam kegiatan program sekolah Adiwiyata di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar. Adapun komponen dari program Adiwiyata tersebut adalah: (1) kebijakan berwawasan lingkungan, (2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, (3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, serta (4) pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata seperti, melakukan pembiasaan hemat energi, memisahkan jenis sampah sesuai dengan jenisnya, melakukan penanaman dan penghijauan serta menjaga lingkungan sekitar dan kegiatan sabtu bersih di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar. Dengan demikian implementasi program Adiwiyata di sekolah tersebut sudah berjalan dengan baik dan siswa telah memberikan partisipasinya kepada sekolah dalam melaksanakan kegiatan program Adiwiyata.

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar kita dapat mempengaruhi kualitas hidup secara langsung, untuk itu kita diharapkan sadar akan permasalahan lingkungan di sekitar kita. Membangun kesadaran masyarakat dengan cara melestarikan lingkungan dan tidak mengeksploitasinya secara berlebihan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 pasal 1 ayat 2 dan Peraturan (Pemerintah Republik Indonesia, 2021) tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menyatakan bahwa:

“Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.”

Salah satu faktor yang menentukan kualitas lingkungan adalah perilaku manusia. Perilaku manusia semakin tidak peduli terhadap dampak kehidupan manusia itu sendiri, dan aktivitas manusia yang tidak mempedulikan kelestarian lingkungan telah mengakibatkan banyak bencana alam. Seperti yang dikemukakan (Suryani & Dafit, 2022a) kerusakan pada lingkungan sebagian besar ialah dikarenakan campur tangan manusia, manusia yang bergantung terus menerus terhadap lingkungan menjadi faktor yang paling utama kerusakan lingkungan

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif. (Simanjuntak dkk, 2022)

Menurut (Riki & Sumarnie, 2021) Untuk mewujudkan tujuan dari Program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah: (1) kebijakan berwawasan lingkungan, (2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, (3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, serta (4) pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan (KLH, 2012).

Lingkungan adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mempengaruhi kehidupan kita. Ini mencakup hal-hal seperti makhluk hidup dan komponen lainnya, dan bagaimana orang berperilaku memengaruhinya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan adalah perilaku manusia yang semakin lama semakin buruk. Untuk menjaga kualitas lingkungan, manusia perlu mengubah perilakunya. Kondisi lingkungan itu sendiri tercermin dari kebiasaan manusia dalam merawat dan menjaganya. Seperti yang dikemukakan (Suryani & Dafit, 2022b) kerusakan pada lingkungan sebagian besar ialah dikarenakan campur tangan manusia, manusia yang

bergantung terus menerus terhadap lingkungan menjadi faktor yang paling utama kerusakan lingkungan.

Salah satu lembaga kependidikan yang mengembangkan sekolah adiwiyata yaitu UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar. UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar ini diketahui sudah meraih dua piagam kategori sekolah adiwiyata tingkat kota dan provinsi. Berikutnya di tahun 2017 UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar mempersiapkan diri menuju sekolah Adiwiyata tingkat Nasional. Adapun hal-hal yang dipersiapkan dalam menjaga sekolah adiwiyata oleh UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar yaitu: 1) Kebijakan berwawasan lingkungan, 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, 3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan 4) Sarana pendukung ramah lingkungan.

Hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Tikho & Gunansyah (2021) yang berjudul Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar. Hasil penelitian tersebut adalah Implementasi Program Adiwiyata pada pembelajaran PPKn di SDN Benowo I Surabaya sudah dilakukan dengan baik.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Anggraeni dkk, 2021) yang berjudul Analisis Program Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian tersebut pelaksanaan program Adiwiyata di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul sudah berjalan dengan baik dan warga sekolah berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan adiwiyata.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti pada bulan Mei 2023 pada salah satu tim adiwiyata yang ada di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar diperoleh bahwa adanya Implementasi Program Adiwiyata di sekolah tersebut sejak tahun 2016 dan diresmikan pada tahun 2017. Dari latar belakang dan hasil observasi tersebut, peneliti ingin mendeskripsikan partisipasi siswa dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar dengan pertimbangan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang berwawasan lingkungan yang menerapkan program Adiwiyata. Peneliti mengambil dengan judul “Partisipasi Siswa dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar.”

Adiwiyata menurut (Ramdhani, 2017) sebagai “tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. (Redy Winatha & Made Dedy Setiawan, n.d.) 2018 mengungkapkan bahwa program adiwiyata dapat meningkatkan nilai dan karakter peduli lingkungan. Hal ini dilakukan agar ekoliterasi siswa dapat terinternalisasi melalui kebijakan sekolah, implementasi kurikulum, budaya sekolah dan manajemen infrastruktur sekolah.

Sekolah Adiwiyata adalah sebuah program yang bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi warga sekolah (guru, murid, dan pekerja lainnya), untuk mendorong upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan yang pada akhirnya dapat mewujudkan kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan berdasarkan norma kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian lingkungan hidup dan sumber daya alam.

Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. (Buku Panduan Adiwiyata, Assad, 2011). Tujuan program adiwiyata mampu memberikan pengetahuan, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan pembangunan di masa yang akan datang sehingga dapat melancarkan warga sekolah untuk bertanggung jawab dalam melestarikan lingkungan hidup.

Pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar yaitu; a) Partisipatif: Berkelanjutan. Pelaksanaan program Adiwiyata harus memperhatikan kedua prinsip dasar tersebut agar program dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif bagi lingkungan hidup di sekolah dan masyarakat. Partisipasi aktif semua pihak dan pelaksanaan yang berkesinambungan adalah kunci untuk menjaga keberhasilan program Sekolah Adiwiyata.

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat (Latif et al., 2019).

Sedangkan (Latif dkk. h.145, 2019) mengemukakan pengertian partisipasi masyarakat bahwa :

Pengertian partisipasi masyarakat disini merupakan keikutsertaan dalam melakukan kegiatan pengidentifikasian problem dan potensi-potensi yang ada didalam masyarakatnya. Proses dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan penanganan masalah, upaya dalam mengatasi masalah serta keterlibatan mereka dalam mengevaluasi perubahan yang ada. Dalam masyarakat harus tumbuh kesadaran akan eksistennya, karena masyarakat mempunyai peran dalam keberhasilan perencanaan pembangunan bersama pemerintah

partisipasi pada dasarnya merupakan bentuk keterlibatan atau keikutsertaan secara aktif, baik untuk alasan internal (intrinsik) dan dari luar (eksternal) sepanjang jalannya kegiatan yang bersangkutan, termasuk dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan (memantau, mengevaluasi, pemantauan), dan pemanfaatan hasil kegiatan yang dicapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Hilal dan Alabri (Helaluddin dan Wijaya, 2019 : 10), “metode kualitatif diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu”. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru/Ketua Tim Adiwiyata dan 2 Siswa. Adapun yang menjadi fokus penelitian yakni mendeskripsikan partisipasi siswa dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar. Satu-

satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sukmadinata dalam Wardani, 2022). Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data (Miles dkk., 2014). Miles dan Huberman (Sarosa, 2021 : 3). Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan dari penelitian yakni partisipasi siswa dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa:

Program Adiwiyata

Implementasi program Adiwiyata merupakan penerapan dan pelaksanaan program pemerintah nasional yang bertujuan untuk mendorong sekolah dan Lembaga Pendidikan yang ada di Indonesia dalam mengembangkan lingkungan yang berkelanjutan, peduli terhadap kebersihan lingkungan dan sumber daya alam lainnya. Program ini diperkenalkan oleh menteri lingkungan hidup dan kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Tujuan utama dari program Adiwiyata ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku siswa, guru, dan tenaga Pendidikan lainnya terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan agar tetap bersih dan ramah lingkungan. Adapun program Adiwiyata ini meliputi pengelolaan limbah, penghematan energi, penghijauan, penghematan air, dan kurikulum berbasis lingkungan. Sejalan dengan implelementasi program Adiwiyata di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar sudah berjalan sesuai dengan visinya.

Penerapan program Adiwiyata di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar dapat dilihat dari berbagai data arsip dokumentasi bahwa Adiwiyata ini telah dilaksanakan dengan baik berupa pencapaian yang didapatkan yaitu berupa piagam penghargaan program Adiwiyata, tidak hanya dilingkungan sekolah saja tetapi juga dilakukan dilingkungan luar sekolah dimana kegiatan ini mengajak siswa untuk melakukan penanaman, penghijauan di sekolah.

Observasi yang dilakukan pada program Adiwiyata di lokasi penelitian menunjukkan bahwa program ini merupakan program walikota dan sekolah wajib Adiwiyata. Pada pelaksanaan program Adiwiyata konsep yang digunakan yaitu berdasarkan pada visi misi walikota. Adapun konsep Adiwiyata yang diterapkan di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar yaitu dimana guru mengajak siswa untuk melakukan penghijauan seperti menanam tanaman pada lingkungan sekolah. Kemudian bukan hanya siswa diajak untuk menanam tanaman saja tetapi guru mengajak siswa untuk menyiram tanaman dan menjaga tanaman agar tetap subur dan menjaga lingkungan sekitar.

Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan didukung adanya kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang di lakukan oleh guru untuk mengevaluasi siswa dalam melakukan pembelajaran. UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar Kurikulum 2013 dan

Kurikulum Adiwiyata salah satunya adalah PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup). Dimana pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdapat KD yang dikaitkan dengan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh salah satu seorang guru sebagai contoh pada pembelajaran kelas V SD tema 3 tentang interaksi manusia dengan lingkungan hidup, dimana pada pembelajaran tersebut dapat diintegrasikan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum berbasis diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar telah menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 berbasis lingkungan dan PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup).

Partisipasi

Partisipasi pada dasarnya merupakan bentuk keterlibatan atau keikutsertaan secara aktif, baik itu alasan internal dan eksternal sepanjang jalannya kegiatan yang bersangkutan, termasuk dalam mencanakan, melaksanakan, dan pemanfaatan hasil kegiatan yang dicapai. Partisipasi siswa di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar sangat penting karena tanpa adanya partisipasi siswa dan *stakeholder* di sekolah tersebut maka program Adiwiyata tidak akan berjalan dengan baik. dimana partisipasi yang telah dilakukan oleh siswa di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar seperti melakukan pembiasaan hemat energi seperti memutuskan aliran listrik jika tidak digunakan lagi, membersihkan kelas dan lingkungan sekitar.

Melalui kesadaran dan tindakan siswa dalam menjaga lingkungan, siswa dapat secara langsung berkontribusi dalam merawat dan mempertahankan kondisi gedung sekolah. Dimana gedung adalah bangunan yang menjadi tempat bagi siswa dan tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Gedung sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman dan inspiratif. Siswa di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar dalam menjaga gedung sekolah yaitu dengan menjaga kebersihan sekitar gedung sekolah seperti tidak mengotori tembok dan tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa cara yang dilakukan oleh guru untuk melibatkan siswa dalam program Adiwiyata yaitu dengan cara menertibkan aturan-aturan yang ada dan dijalankan sesuai dengan kondisinya. Dimana salah satu aturan yang telah ditetapkan di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar yaitu guru mengadakan kegiatan gotong royong atau kerja bakti pada hari sabtu seperti membersihkan ruang kelas, dan lingkungan sekitar. Ketika ruang kelas dan lingkungan sekitar maka proses belajar mengajar jadi terasa nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru selalu memotivasi siswa unruk terlibat dalam menjaga gedung sekolah. Dimana peran guru sangat penting untuk memotivasi siswa dalam melaksanakan program Adiwiyata. Di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam program Adiwiyata di sekolah dengan cara selalu mengingatkan siswa tentang kedisiplinan mengenai program Adiwiyata sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sekolah.

Dengan melakukan evaluasi kepada siswa mengenai program Adiwiyata dapat membantu dalam menilai efektivitas program Adiwiyata secara keseluruhan. Dengan mengevaluasi siswa sejauh mana siswa terlibat dan berpartisipasi dalam program tersebut, dapat diketahui apakah program tersebut berhasil mencapai tujuannya dalam mengajarkan siswa tentang berkelanjutan dan lingkungan hidup. Di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar guru melakukan evaluasi kepada siswa setiap 15 menit sebelum belajar dan sebelum pulang sekolah untuk membersihkan kelas dan semua fasilitas sekolah. Tetapi apabila ada kelas yang tidak bersih maka disitulah juga guru memberikan teguran kepada siswa. Melalui evaluasi siswa juga dapat memberikan hasil terbaiknya melalui program Adiwiyata.

Siswa yang mencapai hasil terbaik dalam mendukung program Adiwiyata mereka dapat menerapkan prinsip-prinsip Adiwiyata dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka dapat melakukan daur ulang dan pengolahan sampah dengan benar. Mereka juga dapat menghemat air dan energi, menggunakan transportasi berkelanjutan, serta menjaga kebersihan lingkungan di sekitar mereka. Dengan tindakan nyata ini, siswa berperan sebagai contoh positif bagi teman sebaya dan komunitas mereka. Seperti yang telah dilakukan siswa di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar bahwa mereka sudah dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka tentang kebersihan lingkungan. Dan hasil terbaik yang telah dicapai oleh siswa di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar yaitu, mereka telah mengolah sampah plastik menjadi bahan-bahan yang berguna (daur ulang).

Melalui pendidikan yang tepat, keterlibatan siswa dan pengakuan atas partisipasi mereka, program Adiwiyata dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi siswa dalam memahamikan mendukung berkelanjutan lingkungan hidup di sekolah dan lingkungan masyarakat. Strategi yang dilakukan kepala sekolah dan guru di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar dalam mendorong partisipasi siswa yaitu, selalu mengingatkan siswa tetap menjaga kebersihan lingkungan. Ini mencerminkan komitmen sekolah dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip Adiwiyata dan kepedulian lingkungan diterapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga selalu mengingatkan siswa secara terus-menerus untuk membangun kebiasaan positif dan kesadaran lingkungan berkelanjutan. Oleh karena itu, setiap kegiatan pembelajaran harus melibatkan elemen Adiwiyata dan lingkungan, karena visi misi sekolah di dasarkan pada kepedulian terhadap lingkungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi program Adiwiyata di UPT SPF SDN Mamajang 1 Kota Makassar sudah terlaksana dengan baik dimana siswa telah mengimplementasikan Adiwiyata dalam kehidupan sehari-hari mereka seperti melakukan pembiasaan hemat energi, memisahkan jenis sampah sesuai dengan jenisnya dan menjaga lingkungan sekitar. Partisipasi siswa dalam kegiatan pelaksanaan program sekolah Adiwiyata termasuk kategori baik artinya siswa memberikan partisipasi dalam setiap kegiatan

program Adiwiyata di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan bahwa siswa melaksanakan piket kelas dan membersihkan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dengan demikian implementasi program Adiwiyata di sekolah tersebut sudah berjalan dengan baik dan siswa juga telah memberikan partisipasinya kepada sekolah dalam melaksanakan kegiatan program sekolah Adiwiyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Assad, I. 2011. Panduan Adiwiyata. Jakarta: Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Anggraeni, F. T., Untari, M. F. A., & Priyanto, W. (2021). Analisis Program Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Persada*, IV(2), 68–78.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Edisi 1). Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Latif, A., Mustanir, A., & Irwan, I. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, December, 144–164. <https://doi.org/10.31947/jakpp.v1i2.7977>
- Melga Hotma Ida Marsauli Simanjuntak, Gunarjo Suryanto Budi, & Yula Miranda. (2022). Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Santa Maria Kota Palangka Raya. *Journal of Environment and Management*, 3(1), 71–79. <https://doi.org/10.37304/jem.v3i1.4292>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook* (Edition 3). SAGE Publications.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pedoman Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Sekretariat Negara Republik Indonesia*, I(078487A), 483. <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/>
- Ramdhani, R. B. (2017). Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah Di Smpn 3 Sukabumi. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 1(2), 265. <https://doi.org/10.17509/ijposs.v1i2.4711>
- Redy Winatha, K., & Made Dedy Setiawan, I. (n.d.). *Pengaruh Game-Based Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar The Effect Of Game-Based Learning Towards The Learning Motivation And Achievement*.
- Riki, M., & Sumarnie. (2021). Manajemen Program Adiwiyata Di Smp Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur. *Equity In Education Journal*, 3(1), 47–53. <https://doi.org/10.37304/eej.v3i1.2474>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (F. Maharani (ed.); Elektronik). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Suryani, N., & Dafit, F. (2022a). *Implementasi Program Adiwiyata di SDN 65 Pekanbaru*. 5, 548–555.
- Suryani, N., & Dafit, F. (2022b). Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6 No. 2, 415–423.
- Tikho, A. E., & Gunansyah, G. (2021). STUDI ANALISIS: IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SEKOLAH DASAR Ganes Gunansyah. *Jurnal PGSD*, 09(09), 3384–3398.
- Wardani, B. G. P. (2022). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Perspektif Teori Konstruktivisme di Universitas Muhammadiyah Malang. *Tesis*, ii+106 hlm.